

JADWAL LIGA 1 BERUBAH
PSS Sleman Tidak Masalah

SLEMAN (KR)- PSS Sleman tidak masalah dengan perubahan jadwal lanjutan Liga 1 2020, termasuk perubahan lawan pada laga pembuka pekan keempat yang dijadwalkan Kamis (1/10). Pada laga tersebut PSS akan menghadapi Persik Kediri di Stadion Maguwoharjo, Sleman.

PT Liga Indonesia Baru (LIB) selaku operator kompetisi menyampaikan, penyesuaian diperlukan dengan mempertimbangkan saran dan masukan dari klub, padatnya jadwal pertandingan, serta perubahan *home base* beberapa klub.

Persebaya belum menentukan *home base*. Madura United ke Pamekasan, Persipura Jayapura di Kanjuruhan, Bhayangkara FC di Kelapa Dua Sport Center Tangerang.

Manajer PSS, Danilo Fernando menegaskan, PSS tak masalah dengan perubahan jadwal yang dikeluarkan PT LIB. Termasuk harus menghadapi Persik di laga pembuka pekan keempat di Stadion Maguwoharjo. "Kita siap saja dengan perubahan jadwal yang dikeluarkan PT LIB, termasuk pergantian lawan," katanya.

Menurutnya, tim telah siap melakoni kompetisi dengan bermodal program latihan yang diberikan Pelatih PSS, Dejan Antonic. Meski belum tiba di Sleman, Dejan memberikan menu latihan melalui asisten pelatih. "Tim sudah siap dengan program yang diberikan *coach* Dejan. Kita berharap jadwal yang ada bisa berjalan seperti yang sudah ditetapkan," harapnya. **(Yud)**

KHUSUS LAWAN PSS
Borneo FC Gunakan SSA

BANTUL (KR) - Setelah Bali United, Persija Jakarta dan PSM Makassar, Stadion Sultan Agung juga akan jadi venue Borneo FC. Namun, tim asal Kalimantan ini hanya akan menggunakan stadion kebanggaan masyarakat Bantul saat menjamu PSS Sleman pada 8 Oktober mendatang.

Kasi Sarana dan Prasarana, Bidang Pemuda dan Olahraga, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Bantul, Bagus Nur Edy Wijaya SIP selaku pengelola SSA kepada *KR*, Minggu (27/9) menjelaskan, Borneo FC telah mengajukan permintaan untuk main di SSA dan sudah disetujui operator kompetisi.

Alasan Borneo FC yang pada kompetisi Liga 1 ini memilih *homebase* di Stadion Maguwoharjo untuk menggelar laga kandang kontra PSS di SSA, Bagus mengaku hanya mengatakan bahwa Borneo ingin memainkan laga di tempat lebih netral. "Karena lawan PSS, Borneo FC

sebagai tuan rumah ingin main di tempat lebih netral," tegasnya.

Persetujuan dari operator kompetisi, PT Liga Indonesia Baru (LIB) terlihat dengan tercantumnya laga Borneo FC kontra PSS di SSA pada jadwal kompetisi yang telah dikeluarkan beberapa waktu lalu. Laga akan digelar Kamis (8/10) sore.

Lebih lanjut Bagus menerangkan, pada hari itu SSA bakal benar-benar sibuk karena akan melangsungkan dua pertandingan Liga 1. Sebab, malamnya di sana digelar laga Persija Jakarta melawan Persiraja Banda Aceh.

"Itu akan menjadi hari yang sibuk bagi kami. Tak masalah, karena kami sudah melakukan persiapan sejak jauh hari. Personel untuk laga hari itu juga tidak akan kami ganti, karena kalau ganti protokolnya harus diterapkan ke petugas yang menggantikan, termasuk tes swab-nya," jelasnya. **(Hit)**

LIVERPOOL VS ARSENAL
'Merseyside Merah' Menjaga Tradisi

LIVERPOOL (KR)- Liverpool berkepentingan menjaga tradisi positif saat menjamu Arsenal pada pekan ketiga Liga Primer Inggris di Stadion Anfield, Selasa (29/9) dini hari WIB.

Hal sebaliknya ingin dilakukan tim tamu: menyudahi hegemoni 'Merseyside Merah'.

Setelah duel di pentas *English Premier League* (EPL) ini, kedua kubu bakal bertarung lagi di tempat sama dalam babak 16 besar Piala Liga Inggris (Carabao Cup), Jumat (2/10) dini hari WIB.

Sungguh satu kebetulan yang menantang.

Liverpool punya catatan positif, yakni selalu menang dalam empat laga kandang melawan Arsenal. Rekor kemenangan kandang beruntun terbanyak sebelumnya terjadi pada periode 1981-1988. Lebih mentereng lagi, *The Reds* tidak terkalahkan dalam 60 laga kandang terakhir di EPL, dengan reputasi 49 kali menang dan 11 kali imbang.

Di sisi lain, Arsenal tidak pernah menang melawan juara bertahan Liga Inggris dalam enam laga terakhir. Rinciannya, dua kali imbang dan empat kali tumbang. Terakhir kali Arsenal menang lawan juara bertahan EPL adalah ketika mengungguli Leicester City 1-0 pada April 2017.

Arsenal dan Liverpool memulai kompetisi musim ini secara meyakinkan. Selalu menang dalam dua laga perdana.

Bagi skuad 'Meriam London' yang kini ditangani Mikel Arteta, start positif ini menghadirkan tantangan tersendiri. Pasalnya, mereka tak pernah menang dalam tiga laga beruntun di awal musim sejak 2004/2005. Lagi pula, belum ada pelatih Arsenal yang bisa menang dalam laga tandang perdananya ke markas Liverpool sejak Tom Whittaker melakukannya pada Desember 1947. Laga nanti adalah laga tandang pertama Arteta ke

markas Merseyside Merah.

Meski didukung rekam jejak positif, tuan rumah tak menganggap pertandingan kali ini bakal berjalan mudah. Manajer *The Kop*, Juergen Klopp menilai Arsenal di bawah Arteta bisa menjadi ancaman. Pelatih asal Jerman itu menyebut

Arteta sudah menunjukkan potensi besar.

"Mikel Arteta telah menunjukkan dalam periode yang singkat bahwa dia tampak akan jadi manajer hebat. Struktural

tim yang dia letakkan luar biasa. Keseimbangan antara penyerangan dan pertahanan sangatlah bagus," ujar Klopp dikutip *Sky Sports*. "Anda bisa melihat organisasi dan kebebasan permainan yang bagus untuk para pemain, menggunakan mereka di posisi-posisi yang tepat. Dia sudah mengubah suasana keseluruhan di klub. Saya rasa tidak banyak orang berpikir bahwa di akhir musim dia akan memenangi kompetisi, tapi dia melakukannya dengan memenangi Piala FA," bebernya.

Musim lalu, empat pertemuan kedua kubu berlangsung imbang. Mohamed Salah dan kawan-kawan menang 3-1 di Anfield pada pertemuan pertama EPL, yang kemudian dibalas Arsenal 2-1 di Emirates. Kedua tim juga bertarung pada babak keempat Piala Liga Inggris, dengan 'Si Merah' tampil sebagai pemenang lewat adu penalti setelah dalam waktu normal laga berakhir imbang 5-5. Arsenal membalas kekalahan itu dengan kemenangan adu penalti juga (5-4) di Community Shield, setelah berbagi skor 1-1. Meski begitu Arteta menegaskan, *big match*

di Anfield nanti akan sangat berbeda dibanding laga-laga sebelumnya. "Mereka bermain dengan cara yang berbeda. Baik saat kami bermain di Emirates dan di final (Community Shield). Saya pikir ini akan berbeda lagi," kata Arteta dilansir *Evening Standard*.

Pelatih asal Spanyol tersebut mengingatkan para pemainnya agar tidak semata bergantung pada Pierre-Emerick Aubameyang dalam memproduksi gol. "Kami harus membagi gol dengan lebih baik, saya sudah menjelaskannya. Jika kami cuma bergantung pada satu pemain, kami tidak akan berhasil," tandasnya. **(Linggar)**



MOLA TV
Selasa (29/9)
Pukul 02.00 WIB

Selamat HUT



Kedauletan Rakyat

Sinergi, Selaras
Berkembang Bersama Masyarakat



Ahlinya Herbal



Pencernaan Sehat
Daya Tahan Tubuh Kuat

Menjaga Kesehatan
Pencernaan

Menetralkan
Asam Lambung

Curcuminoid 100 mg
per Softcapsule



Bantu Kurangi
Gejala Maag



Dapat diperoleh di apotek, toko obat, dan www.sidomunculstore.com



Sido Muncul Natural



@sidonatural



@sidomunculnatural